

ABSTRAK
RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
PERPANJANGAN KONTRAK KARYAWAN MENGGUNAKAN
METODE SAW PADA DIVISI *HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT* DI
PT LAKSANA BUS MANUFAKTUR

Oleh

Soufi Rahma Yuni

NIM:1320057

(Sistem Informasi Industri Otomotif)

PT Laksana Bus Manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang karoseri pembuatan *body* bus. Untuk dapat mempertahankan kualitas produk dan layanannya, PT Laksana Bus Manufaktur melakukan penilaian terhadap karyawan. Pada PT Laksana Bus Manufaktur penilaian dinilai berdasarkan beberapa aspek, yaitu aspek teknis, aspek non teknis, aspek sikap dan aspek kehadiran. Proses penilaian perpanjangan kontrak karyawan masih dilakukan secara manual menggunakan form penilaian berupa kertas dan tidak adanya sistem yang terintegrasi dengan *database*, serta proses penilaian kurang optimal karena masih menggunakan kalkulator dalam perhitungannya, sehingga berisiko menghasilkan penilaian yang kurang akurat dan memakan waktu yang cukup lama dalam merekap hasil penilaiannya. Oleh karena itu, diperlukan pembuatan Sistem pendukung keputusan perpanjangan kontrak karyawan untuk dapat membantu bagian HRD PT Laksana Bus Manufaktur dalam mengelola dan memutuskan perpanjangan kontrak karyawan yang dapat menghasilkan penilaian yang lebih akurat dan terintegrasi dengan sistem. Metode yang digunakan adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode yang dapat mencari jumlah bobot dari rating kinerja pada setiap alternatif, lalu dapat menentukan peringkat dan memilih alternatif yang terbaik. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dipilih karena mampu menangani pengambilan keputusan berdasarkan beberapa kriteria dengan mengintegrasikan berbagai aspek penilaian karyawan dan melibatkan beberapa alternatif yang akan menghasilkan karyawan dari yang terbaik berdasarkan hasil perbandingan dari proses perhitungan. Pada PT Laksana Bus Manufaktur standar penilaian kelayakan perpanjangan kontrak karyawan adalah minimal mendapatkan nilai D . Dari penelitian ini didapatkan hasil perhitungan penilaian karyawan kontrak pada bagian *finishing* dinyatakan diperpanjang kontrak di PT Laksana Bus Manufaktur, karena memiliki nilai di atas 0,40 jika disimbolkan dengan huruf bernilai B.

Kata kunci : Penilaian, kontrak karyawan, SPK, SAW.